

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Sejalan dengan permasalahan penelitian maka kesimpulan dirumuskan sebagai berikut:

1. *Scaffolding* program pengajaran mikro kimia hasil penelitian ini merupakan proses bimbingan mahasiswa secara bertahap menggunakan rubrik untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan merevisi RPP serta *peer teaching* yang dapat menumbuhkan kemampuan mahasiswa merefleksi pembelajaran dan beradaptasi terhadap perubahan pembelajaran di sekolah.
2. Karakteristik *scaffolding* dalam program pengajaran mikro kimia hasil penelitian ini merupakan *scaffolding* yang terdiri dari kategori “*scaffolding* orientasi, support tugas, *scaffolding conceptual*, *scaffolding procedural*, regulasi pakar, dan *scaffolding metacognitive*”, sebagai panduan dalam wujud: (1) rubrik umum penulisan RPP dan skoring untuk menulis RPP, (2) rubrik khusus penulisan RPP dan skoring untuk mengoreksi RPP buatannya sendiri secara mandiri/berpasangan, dilanjutkan dengan bimbingan kelompok dipimpin oleh mahasiswa terpilih (MKO) dengan panduan rubrik khusus penulisan RPP dan skoring, (3) model pakar untuk menulis RPP persiapan *peer teaching*, dan (4) rubrik penilaian *peer teaching* untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan merefleksi *peer teaching*.
3. Rubrik umum penulisan RPP dan skoring pada tingkat *scaffolding* I dan rubrik khusus penulisan RPP dan skoring pada tingkat *scaffolding* II keduanya dapat meningkatkan skor dan ketuntasan penulisan RPP dengan efektivitas *scaffolding* II secara signifikan lebih besar dari pada efektivitas *scaffolding* I, sedangkan pada tingkat *scaffolding* III model pakar dapat meningkatkan skor penulisan RPP, namun

efektivitas *scaffolding* III secara signifikan tidak lebih besar dari pada efektivitas *scaffolding* II.

4. Pada tingkat *scaffolding* IV dan V rubrik penilaian *peer teaching* dapat menuntaskan *peer teaching* dengan efektivitas dalam rentangan kategori “sedang dan tinggi”.
5. *Scaffolding* pengajaran mikro pendidikan kimia mendapat respon baik dari mahasiswa, yang antara lain ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas, penyelesaian tugas dan pengumpulan tugas secara tepat waktu serta antusias mahasiswa baik pada saat mengartikulasi komponen yang akan ditampilkan dalam *peer teaching* maupun saat melaksanakan *peer teaching*.
6. Kendala yang muncul ketika *scaffolding* dalam pengajaran mikro kimia diterapkan adalah keterbatasan untuk mengontrol kemandirian menulis RPP draft 1, mendorong refleksi individual dan interaksi sosial secara optimal.

## **B. Saran**

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu dikembangkan rubrik untuk meningkatkan kemampuan refleksi mahasiswa.
2. *Scaffolding* dapat dicobakan pada mata kuliah PBM yang memiliki karakteristik pengetahuan yang sama.
3. Model *scaffolding* dapat diaplikasikan pada pelatihan guru dengan model rubrik penulisan RPP yang sama dan rubrik *peer teaching* yang baru untuk meningkatkan profesionalitas guru.